



# BIO EDUCATIO

(The Journal of Science and Biology Education)

http: <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE>  
p-ISSN : 2541-2280  
e-ISSN : 2541-4097  
Doi : <http://dx.doi.org/10.31949/be.v6i2.3317>



## IDENTIFIKASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL DAN PEMANFAATANNYA DI DESA DAHARI INDAH, KABUPATEN BATUBARA

Aldi Suhendra <sup>1</sup>, Ika Julpia Harahap <sup>2</sup>, Maysarah Tanjung <sup>3</sup>, Pooja Hujaiyah <sup>4</sup>, Naimatussyifa Daulay <sup>5</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Program Studi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
Korespondensi : ✉ [aldisuhendra@uinsu.ac.id](mailto:aldisuhendra@uinsu.ac.id)

### Article Info

Article History  
Received : 25-05-2021  
Revised : 05-11-2022  
Accepted : 07-11-2022

### Keywords:

*Medicinal Plants;  
Identification;  
Batubara district*

### ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, industri obat di Indonesia diketahui telah banyak memanfaatkan berbagai spesies tanaman sebagai bahan baku obat. Pengobatan secara tradisional dengan tanaman obat merupakan warisan leluhur dari para nenek moyang dahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis tanaman obat tradisional, bagian tanaman yang dimanfaatkan dan cara pengolahannya di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksploratif dan participatory rural appraisal (PRA) dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan 35 spesies tanaman obat yang terdiri dari 24 family dengan family Zingiberaceae mendominasi. Bagian tanaman yang banyak dimanfaatkan adalah rimpang dari family Zingiberaceae. Masyarakat Desa Dahari Indah mengolah tanaman obat tradisional paling banyak dengan cara direbus dan dihaluskan.

### ABSTRACT

*Along with the times, the drug industry in Indonesia is known to have utilized various plant species as medicinal raw materials. Traditional medicine with medicinal plants is an ancestral heritage from the ancestors of the past. The purpose of this study was to identify various types of traditional medicinal plants, plant parts used and processing methods in Dahari Indah Village, Talawi District, Batubara Regency. Data was collected using exploratory and participatory rural appraisal (PRA) methods with interviews, observations and documentation. The data analysis of this research used a qualitative descriptive technique. The results of the study found 35 species of medicinal plants consisting of 24 families with the Zingiberaceae family dominating. The most widely used plant part is the rhizome of the Zingiberaceae family. The people of Dahari Indah Village process traditional medicinal plants mostly by boiling and mashing them.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang dianugerahkan oleh Tuhan berupa kelimpahan flora yang luar biasa. Flora yang ada merupakan sumber pangan, kosmetik, industri, bahan kerajinan dan termasuk sebagai obat-obatan (Yuniastuti et al., 2021). Indonesia adalah negara agraris yang terkenal sebagai produsen berbagai macam komoditas hasil pertanian, termasuk

rempah-rempah dan tanaman obat lainnya. Kondisi lingkungan yang baik ditunjang dengan tanah yang subur membuat Indonesia memiliki keanekaragaman flora yang tinggi.

Perlunya dilakukan identifikasi terhadap tumbuhan yang ada untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan yang berkhasiat obat. Identifikasi tanaman obat adalah serangkaian proses pengenalan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dan mengetahui jenis tanaman tersebut secara rinci serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses identifikasi tanaman obat ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat yang belum banyak diketahui. Tanaman obat adalah seluruh spesies tanaman yang diketahui dan dipercaya memiliki khasiat sebagai obat yang dapat menyembuhkan suatu penyakit. Tanaman obat dikelompokkan menjadi : 1) tanaman obat tradisional, 2) tanaman obat modern, dan 3) tanaman obat potensial. Tanaman obat tradisional adalah tanaman yang dipercayai masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional (Abdiyani, 2008)

Tumbuhan obat juga dapat diartikan sebagai jenis tumbuhan yang mampu menghasilkan zat aktif yang mengandung senyawa berkhasiat yang digunakan untuk kesehatan atau pengobatan (Yuniastuti et al., 2021). Tanaman obat adalah tanaman yang bagian tanamannya (daun, batang, atau akar) mempunyai khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau obat tradisional. Istilah tanaman digunakan untuk jenis yang sudah dibudidayakan, sedangkan tumbuhan adalah jenis yang belum dibudidayakan (Rafii, 2017).

Dalam SK Menkes No. 149/SK/Menkes/IV/1978, Departemen Kesehatan RI mendefinisikan tanaman obat yaitu : (1) Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan obat tradisional atau jamu; (2) Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan pemula bahan baku obat (precursor); dan (3) Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat.

Menurut SK Kepala BPOM No. HK.00.05.4.2411 tanggal 17 Mei 2004 (Armanda, 1970) menjelaskan bahwa “Obat bahan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu jamu yang merupakan ramuan tradisional yang belum teruji secara klinis, obat herbal yaitu obat bahan alam yang sudah melewati tahap uji praklinis, sedangkan fitofarmaka adalah obat bahan alam yang sudah melewati uji praklinis dan klinis” (Armanda, 1970)

Pengobatan secara tradisional dengan tanaman obat merupakan warisan leluhur dari para nenek moyang dahulu. Oleh karena itu, penggunaan tanaman obat sebagai obat tradisional masih berdasarkan pengalaman yang diwariskan turun temurun baik secara lisan maupun tulisan (Takarasel, 2010 dalam Yuliana, 2016). Selain dimanfaatkan dalam bidang pangan, tumbuhan juga memiliki potensi sebagai obat tradisional yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa di Indonesia ada sekitar 7.000 jenis flora yang dapat dimanfaatkan dalam penyembuhan suatu penyakit (Nugraha, 2008:2). Menurut Cahyari (2014:2) pengobatan tradisional banyak digunakan masyarakat menengah kebawah dalam upaya pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif), serta peningkatan kesehatan (promotif) (Hartono et al., 2020).

Khasiat obat dari tumbuhan sungguh luar biasa. Seiring dengan berkembangnya teknologi, industri obat telah banyak memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan sebagai bahan baku obat, antara lain, sebagai obat malaria, obat sariawan, obat anti diare, obat darah tinggi dan masih banyak lagi khasiat dari tumbuhan obat yang belum terungkap secara baik. Disamping itu, semakin banyak masyarakat mengetahui informasi tentang bahaya obat yang mengandung zat kimia. Maka, semakin

banyak juga masyarakat yang mulai beralih pada pengobatan secara tradisional. Pengobatan tradisional lebih dipilih oleh masyarakat karena bahan-bahannya mudah dicari dan diracik sebagai bahan pengobatan. Selain mudah digunakan, tumbuhan obat tidak memiliki efek samping terhadap penggunaannya (Apriliana et al., 2016).

Upaya pengobatan dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan. Hal ini didukung oleh Kebijakan Departemen Kesehatan RI tentang pengobatan tradisional seperti yang tercantum dalam UU No. 23 tahun 1992 pasal 47 tentang pengobatan tradisional dan dalam Kepmenkes No. 1076/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional yang menggunakan tumbuhan obat-obatan tradisional (Rondonuwu et al., 2021). Pengetahuan masyarakat Desa Dahari Indah dalam memanfaatkan jenis tanaman yang berkhasiat obat tidak hanya berguna untuk memelihara kesehatan saja tetapi juga dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Fenomena ini menarik untuk dipahami karena tanaman obat merupakan hasil dari pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman yang ada di lingkungan sekitar sebagai salah satu pengobatan tradisional yang saat ini masih banyak peminatnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “Identifikasi Tanaman Obat Tradisional & Pemanfaatannya Di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara”. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman obat tradisional dan pemanfaatannya di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis tanaman yang berkhasiat obat dan menunjang kesehatan masyarakat.

## **METODE**

### **a. Waktu & Lokasi Penelitian**

Penelitian Identifikasi Tanaman Obat Tradisional & Pemanfaatannya dilakukan pada Selasa, 16 November 2021 dengan lokasi berada di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara.

### **b. Bahan & Alat Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri dari 1) Masyarakat Desa Dahari Indah yang mempunyai pengetahuan mengenai tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional; dan 2) Tanaman yang berkhasiat obat yang terdapat di Desa Dahari Indah. Bahan yang digunakan adalah seluruh bagian tanaman obat seperti akar, batang, daun, bunga, rimpang dan alkohol 70%. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kamera, lup, pisau cutter, alat tulis, dan angket wawancara.

### **c. Variabel Penelitian**

Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu identifikasi jenis, ciri morfologi, manfaat obat (khasiat) dan cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara.

### **d. Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksploratif dan Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu metode jelajah daerah dan proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif dalam penelitian (Muhsin, 2018). Menurut Moehar, dkk mengartikan

bahwa *Participatory Rural Appraisal* diartikan sebagai teknik penyusunan dan pengembangan program operasional yang diperuntukkan membangun pedesaan. Metode ini mengajak masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi. Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara kepada beberapa narasumber yang sangat mengetahui pemakaian tanaman sebagai obat tradisional. Tahapan penelitian meliputi: Observasi lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari lokasi penelitian dan kegiatan pengumpulan data kualitatif pendukung di lapangan yang dibutuhkan.

Parameter data yang diteliti meliputi jenis tanaman, nama lokal tanaman, bagian tanaman yang dimanfaatkan dan jenis penyakit yang dapat diobati. Data primer didapatkan dengan menjelajah daerah desa dengan metode jelajah Cruise Method (Armanda, 1970). Dilakukan juga pengambilan sampel tanaman obat sebagai dokumentasi dan awetan herbarium yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

#### e. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan sifat dan karakteristik, morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, biji, serta manfaatnya dan cara pemanfaatan tumbuhan obat tersebut. Identifikasi tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka Atlas Tumbuhan Obat Jilid 1, 2, 3, browsing internet (plantamor) dan pustaka lainnya (Rondonuwu et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Talawi merupakan salah satu kecamatan dari 12 kecamatan dalam Kabupaten Batubara. Kabupaten Batu Bara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. DPR menyetujui Rancangan Undang-Undang pembentukannya tanggal 8 Desember 2006. Kabupaten ini diresmikan pada tanggal 15 Juni 2007. Kabupaten ini terletak di tepi pantai Selat Malaka, sekitar 175 km selatan ibu kota Medan. Pada masa pemerintahan Hindia-Belanda, Kabupaten Batubara termasuk ke dalam Karesidenan Sumatera Timur.

Luas daratan Kabupaten Batu Bara adalah 904,96 km<sup>2</sup>, sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil di Pulau Pandan dan Pulau Salah Nama. Secara astronomis Kabupaten Batu Bara terletak antara 2046'– 3026' LU dan 99005' – 99039' BT. Kecamatan Talawi memiliki Luas daerah sekitar 89,8 Km<sup>2</sup> dengan rasio terhadap luas total adalah 9,92 % dengan data berdasarkan angka 2018.

Penduduk Kabupaten Batubara didominasi oleh etnis Jawa, kemudian diikuti oleh orang-orang Melayu, dan Suku Batak. Orang Mandailing merupakan sub-etnis Batak yang paling banyak bermukim disini. Pada masa kolonial, untuk memperoleh prestise serta jabatan dari sultan-sultan Melayu, banyak di antara orang-orang Mandailing yang mengubah identitasnya dan memilih menjadi seorang Melayu. Etnis Jawa atau yang dikenal dengan Pujakesuma (Putra Jawa Keturunan Sumatra) mencapai 43% dari keseluruhan penduduk Batubara. Mereka merupakan keturunan kuli-kuli perkebunan yang dibawa para pekebun Eropa pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20.

Kecamatan Talawi berada di Kabupaten Batubara yang berbatasan dengan Utara : Bandar Khalifah (Kab. Serdang Bedagai) dan Selat Malaka, Selatan : Meranti (Kab. Asahan) & Ujung

Padang (Kab. Simalungun), Barat : Dolok Batunanggar (Kab. Simalungun) & Tebing Tinggi (Kab. Serdang Bedagai), & Timur : Air Joman (Kab. Asahan) & Selat Malaka.

b. Identifikasi Tanaman Obat di Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara

Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa tokoh masyarakat yang berada di desa dahari indah mengenai tumbuhan obat dan pemanfaatannya, diketahui tanaman tingkat tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional di desa dahari indah diantaranya terdiri dari 35 spesies yang meliputi berbagai family, salah satu family yang sering dijumpai dan banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai obat adalah family Zingiberaceae atau suku temu-temuan. Hal ini dikarenakan spesies dari family ini banyak dijumpai dan mudahnya budidaya dari spesies ini serta manfaatnya yang beragam dalam kesehatan membuat spesies dari family ini banyak digunakan oleh masyarakat setempat. Tumbuhan obat dikecamatan Talawi terdiri dari berbagai Family diantaranya Family Zingiberaceae, Lamiaceae, Asteraceae, Oxalidaceae, Rubiaceae dan sebagainya. Hasil identifikasi tanaman obat di desa dahari indah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Jenis Tanaman obat yang dimanfaatkan Masyarakat Desa Dahari Indah

No.	Nama Tumbuhan			Familia
	Lokal	Umum	Ilmiah	
1	Lenguas	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> L. Swartz	Zingiberaceae
2	Halia/Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae
3	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae
4	Tomulawak	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Zingiberaceae
5	Cooku	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae
6	Kunyit Moley	Kunyit Muley	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	Zingiberaceae
7	Alpukat	Alpukat	<i>Persea americana</i> Mill	Lauraceae
8	Mongkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae
9	Boti'	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae
10	Kelapo	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae
11	Soray	Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	Poaceae
12	Belimbing Sayur	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae
13	Lidah Buayo	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	Xanthorrhoeaceae
14	Kumis Kucing	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	Lamiaceae
15	Ati-Ati	Tapak Dara	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don	Apocynaceae
16	Jambu Biji	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae
17	Sireh	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae
18	Sirih Merah	Sirih Merah	<i>Piper ornatum</i>	Piperaceae
19	Pegago	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L.	Apiaceae
20	Asam Jawa	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae
21	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum sanctum</i> L.	Lamiaceae
22	Bunga Matahari kecil	Bunga Matahari Mini	<i>Melampodium divaricatum</i>	Asteraceae
23	Bawang Merah	Bawang Merah	<i>Allium ascalonicum</i> L.	Liliaceae
24	Bawang Putih	Bawang Putih	<i>Allium sativum</i> L.	Liliaceae
25	Inai Air	Pacar Air	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Balsaminaceae

No.	Nama Tumbuhan			Familia
	Lokal	Umum	Ilmiah	
26	Putri Malu	Putri Malu	<i>Mimosa pudica L.</i>	Fabaceae
27	Pisang	Pisang	<i>Musa acuminata</i>	Musaceae
28	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata L.</i>	Annonaceae
29	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae
30	Pandan Wangi	Pandan Wangi	<i>Pandanus amaryllifolius Roxb.</i>	Pandanaceae
31	Ubi Kayu	Singkong	<i>Manihot esculenta</i>	Euphorbiaceae
32	Limau Purut	Jeruk Purut	<i>Citrus hystrix DC.</i>	Rutaceae
33	Bunga Matahari	Bunga Matahari	<i>Helianthus annuus L.</i>	Asteraceae
34	Manggo	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae
35	Bunga Bayam	Bunga Miana	<i>Plectranthus scutellarioides</i>	Lamiaceae

#### c. Pemanfaatan Tanaman di Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara

Bagian tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa terdiri dari akar, batang, kulit batang, daun, buah, bunga, biji, umbi, rimpang dan semua bagian tumbuhan. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan terdapat pada bagian daun yaitu sebanyak 15 spesies tumbuhan. Hal ini disebabkan karena daun lebih mudah diperoleh dan diramu sebagai obat dibandingkan dengan bagian tumbuhan yang lain seperti kulit batang dan akar tanaman.

Handayani (2003) mengatakan bahwa bagian organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional adalah daun. Hal ini dikarenakan daun pada umumnya memiliki tekstur yang lunak sebab mempunyai kandungan air yang tinggi, selain itu daun merupakan tempat akumulasi fotosintesis yang mengandung unsur-unsur zat organik dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Menurut Cunningham (1991 dalam Swanson, 1998) bagian tumbuhan yang perlu dibatasi penggunaannya dalam pengobatan yaitu bagian akar, batang, kulit kayu dan umbi karena dapat langsung mematikan tumbuhan tersebut. Menurut Siswanto (2002) pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat tradisional yang mencakup berbagai organ tumbuhan yang dijadikan sebagai obat dapat diambil seluruh atau sebagian organnya untuk diramu sebagai tumbuhan berkhasiat obat tradisional. Disamping itu, ada juga rimpang yang sebagian besar berasal dari family zingiberaceae seperti kunyit, jahe, lengkuas dan sebagainya (Yuliana Mabel, Herny Simbala, 2016).

#### d. Cara Pemanfaatan Tanaman Obat

Umumnya masyarakat setempat lebih banyak mengolah tanaman obat dengan cara meminum air rebusan dari bagian tanaman yang dimanfaatkan karena dinilai sederhana dan lebih alami. Adapun beberapa alasan yang disampaikan oleh pengobat tradisional (batra) mengapa tanaman obat direbus, salah satunya yaitu pada saat proses perebusan, khasiat yang ada pada organ tanaman akan menyebar dan menyatu dengan air rebusan yang disebabkan karena adanya pemanasan. Hardadi (2005), berpendapat bahwa merebus merupakan cara yang efektif, ekonomis dan efisien karena dengan merebus berulang kali tidak akan mempengaruhi khasiat obat. Perebusan ini bisa dari daun, bunga, rimpang atau batang tanaman (Fariz et al., 2018).

Menurut Mahendra (2006), tujuan merebus tanaman obat adalah untuk memindahkan zat-zat berkhasiat yang ada kedalam air untuk diminum sesuai pengobatannya. Pengolahan tanaman obat dengan cara direbus dapat mengurangi rasa pahit dibandingkan jika dimakan langsung dan juga lebih steril karena bisa membunuh kuman ataupun bakteri patogen pada saat proses pemanasan dengan cara direbus (Saudah et al., 2018)

Tabel 2. **Bagian yang digunakan, cara pemanfaatan dan manfaat tanaman obat**

No.	Nama Umum	Bagian yang digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
1	Lengkuas	Rimpang	Diparut, Direbus	Menghilangkan penyakit kulit (Panu)
2	Kunyit		Ditumbuk	Cacar air, Pelancar ASI & Perawatan pasca melahirkan, anti inflamasi.
3	Jahe		Ditumbuk/Digepek	Batuk & Masuk angin, anti bakteri
4	Temulawak		Ditumbuk, Direbus	Perut Kembang, meningkatkan nafsu makan, anti radang, anti bakteri & jamur
5	Kencur		Ditumbuk	Menurunkan tekanan darah, meredakan nyeri & peradangan, mengurangi stress
6	Alpukat	Buah	Dihaluskan/dimakan langsung	Mengatasi sembelit, antioksidan, kesehatan jantung & mata
7	Mengkudu		Diparut	Hipertensi
8	Pepaya	Buah & Daun	Direbus/Dimakan langsung	Malaria, Sembelit
9	Kelapa	Buah	Diminum langsung	Penurun Demam Panas
10	Sereh	Batang	Ditumbuk	Antioksidan, Hipertensi, Patah tulang, Mengusir Nyamuk
11	Belimbing wuluh	Buah & Daun	Direbus	Kaya Vit. C, Hipertensi, Diabetes
12	Lidah Buaya	Getah	Diolesi	Menyuburkan Rambut, Ketombe
13	Kumis Kucing	Semua Bagian	Direbus	Asam Urat, Ginjal, Rematik, Batuk, Sakit tenggorokan
14	Tapak Dara	Bunga	Ditumbuk	Menghilangkan Bekas Gigitan Nyamuk
15	Jambu Biji	Daun & Buah	Direbus	Sakit Perut
16	Sirih	Daun	Ditumbuk, Direbus	Melancarkan Menstruasi, Obat Mimisan, Antibakteri
17	Pegagan		Dimakan langsung	Sulit tidur, Melancarkan peredaran darah, nyeri sendi
18	Kemangi	Daun, Biji	Ditumbuk	Jantung, penyakit kulit
19	Bunga Matahari	Bunga, Biji	Direbus	Batuk, diabetes, Menjaga Kulit
20	Bawang Merah	Umbi	Direbus, Ditumbuk	Demam, Kanker

No.	Nama Umum	Bagian yang digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
	Putih			
21	Pacar Air	Daun	Diparut, Direbus	Kanker Kandungan
22	Putri Malu	Semua Bagian	Direbus	Alergi Kulit
23	Pisang	Buah, Daun	Dibakar	Antibakteri, Sariawan
24	Sirsak		Ditumbuk	Rematik, sariawan, asam urat, hipertensi, kolesterol, kanker
25	Sukun		Direbus	Sakit Kuning
26	Pandan Wangi	Daun	Direbus	Diabetes
27	Miana		Direbus, Ditumbuk	Penyejuk, Bisul, Menurunkan Demam Panas, Batuk berdahak, Asma, Sakit Perut.

## KESIMPULAN

Hasil identifikasi dari 35 spesies tanaman obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara ditemukan 24 family dengan 35 spesies, diantaranya 6 Zingiberaceae, Lauraceae, Rubiaceae, Caricaceae, Arecaceae, Poaceae, Oxalidaceae, Xanthorrhoeaceae, 3 Lamiaceae, Apocynaceae, Myrtaceae, 2 Piperaceae, Apiaceae, 2 Fabaceae, 2 Asteraceae, 2 Liliaceae, Balsaminaceae, Musaceae, Annonaceae, Moraceae, Pandanaceae, Euphorbiaceae, Rutaceae, dan Anacardiaceae. Bagian tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat meliputi akar, batang, kulit batang, daun, buah, bunga, biji, umbi, dan rimpang dengan pengolahan direbus, ditumbuk, diparut, diolesi, atau digunakan secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. (2008). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat Di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 5(1), 79–92. <https://doi.org/10.20886/jphka.2008.5.1.79-92>
- Apriliana, A., Hendra, M., Sapitri, A., & Samarinda, A. F. (2016). *Inventarisasi Dan Identifikasi Tumbuhan Obat Sub Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara*. 2(1), 107–110.
- Armanda, F. (1970). Identifikasi Tanaman Obat Di Kecamatan Talang Kelapa Dan Pemanfaatan Serta Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72–81. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v4i2.2878>
- Fariz, A., Sholihin, M. A., Fauzi, R., & Rizki, M. I. (2018). *Review : Tanaman Obat yang Berefek Sebagai Antigout*. 05(01), 22–31.
- Hartono, A., Nina Adlini, M., Efendi Ritonga, Y., Iqbal Tambunan, M. H., & Syahriadi Nasution, M. (2020). Identifikasi Tumbuhan Tingkat Tinggi (Phanerogamae). *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 3(2), 305–312.
- Muhsin, A. L. N. Y. S. (2018). *Participatory Rural Appraisal (PRA) For Corporate Social Responsibility*

- (CSR) (Cet I). Deepublish : CV. Budi Utama.
- Rafii, A. M. (2017). Identifikasi Tanaman Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Sekitar Hutan Diklat Tabo-Tabo Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*, 13(1), 31–40. <http://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id/index.php/J-Agr/article/download/136/133>
- Rondonuwu, S. B., Ester, F., & Kandou, F. (2021). *Inventory Of Medicinal Plants And Their Traditional Use By The Community In Amesi Village , Konawe Regency , Southeast Sulawesi Inventarisasi Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Secara Tradisional Oleh Masyarakat Di Desa Amesi Kabupaten Konawe ,. 10*, 790–797.
- Saudah, S., Ernilasari, E., Suzanni, M. A., Irhamni, I., & Diana, D. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat Family Zingiberaceae di Masyarakat Keumala Kabupaten Pidie. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(3), 074–077. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i3.265>
- Yuliana Mabel, Herny Simbala, R. K. (2016). *Identifikasi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani a Jurusan. 5*(2), 103–107.
- Yuniastuti, A., Nugrahaningsih, N., Habibah, N. A., Widiatningrum, T., Pribadi, T. A., & Sasi, F. A. (2021). Identifikasi dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga di Masyarakat Desa Sukorejo Gunungpati, Semarang. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 135–141. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.233>